

PENGARUH METODE *FIELD TRIP* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA SMA NEGERI 1 TORAJA UTARA

Rosi Singkali, Idawati dan Azis

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Makassar
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan
Singkalirosy@gmail.com



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: The Effect of the Field Trip Method on the Ability to Write Poetry in Students of SMA Negeri 1 Toraja Utara. This research is an experimental study that aims to determine the effect of the field trip method on the ability to write poetry. The independent variable in this research is the field trip method, while the variable used is writing poetry text. The population in this study were all students majoring in science class X held 3 classes, while the sample was X IPA 3 with 36 students. The research data were obtained by giving pretest and posttest writing poetry texts. The data analysis technique is descriptive and inferential analysis using the IBM SPSS version 23 application. Based on the results of inferential statistical analysis, the comparison of the t-count and t-table values is $16,062 > 1,68$. Based on this, it is stated that the accepted hypothesis means that the field trip method has an effect on the poetry writing ability of the tenth graders of SMAN 1 Toraja Utara.

Keywords: influence, field trip method, writing poetry

Abstrak: Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa SMA Negeri 1 Toraja Utara. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *field trip* terhadap kemampuan menulis puisi. Variabel bebas dalam penelitian adalah *metode field trip*, sedangkan variabel terikatnya adalah menulis teks puisi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan IPA kelas X berjumlah 3 kelas, sedangkan sampelnya adalah X IPA 3 dengan jumlah siswa 36 orang. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan *pretest* dan *posttest* menulis teks puisi. Teknik analisis data yaitu dengan analisis deskriptif dan inferensial menggunakan aplikasi *IBM SPSS version 23*. Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial diperoleh perbandingan nilai t hitung dan t tabel adalah $16,062 > 1,68$. Berdasarkan hal ini, dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima yang berarti metode *field trip* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Toraja Utara.

Kata kunci: pengaruh, metode *field trip*, menulis puisi

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya sekedar pengetahuan bahasa, melainkan sebagai sumber aktualisasi diri pemakainya sesuai konteks sosial budaya akademis dan pendidikan karakter. Pembelajaran merupakan sebuah cara yang tak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, karena belajar merupakan suatu hal yang sangat penting yang wajib dilalui agar manusia menjadi lebih terarah dalam menjalani kehidupannya.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 sangat menekankan pada pemahaman siswa terhadap berbagai macam teks. Hal ini disebabkan, teks merupakan salah satu jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Teks sangat penting karena merupakan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terbagi atas beberapa aspek keterampilan, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut, selayaknya mendapatkan bagian yang setara dalam pengajaran berbahasa. Dalam keterampilan berbahasa, kemampuan menulis lebih sukar dikuasai oleh pembelajar bahasa sebab menulis menghendaki penguasaan beberapa aspek lain diluar bahasa, guna menciptakan tulisan yang indah. Wikanengsih (2013) menyatakan bahwa keterampilan menulis memiliki hubungan dengan daya nalar seseorang.

Keterampilan menulis dewasa ini tidak lagi sekedar pengetahuan dan kemampuan yang dikuasai oleh kalangan intelektual, dan tidak pula sekedar hobi, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi kaum intelektual dalam memproduksi pikiran dan keinginan, terutama pada mahasiswa. Dalam ranah akademik, mahasiswa tidak hanya dituntut gemar menulis artikel tetapi juga menghasilkan tulisan yang berisi pemikiran-pemikiran atau ide-ide kreatif (Sardila, 2016).

Kegiatan menulis, khususnya menulis puisi dalam dunia sekolah termasuk aktivitas pembelajaran yang memprihatinkan. Selama ini pembelajaran menulis puisi dilakukan secara konvensional, artinya siswa diberi sebuah teori menulis puisi kemudian siswa melihat contoh dan akhirnya siswa diberi tugas untuk membuat puisi secara baik. Kesimpulan

tersebut diperkuat dengan adanya fakta bahwa media atau sumber belajar yang variatif tidak dimunculkan oleh guru. Sumber belajar diluar guru yang dapat dimanfaatkan oleh siswa yaitu buku teks dan Lembar Kerja Siswa. Oleh karena itu, suasana belajar mengajar menjadi membosankan dan siswa merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran tersebut. Selain itu, siswa belum mampu mengidentifikasi

Sebuah peristiwa ataupun gambaran yang ada dalam pikiran masing-masing untuk dirangkai ke dalam bentuk tulisan atau dengan kata lain siswa kurang menggali ide dan gagasan, meskipun guru sudah menentukan tema tulisan secara jelas. Keefektifan dalam menulis sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Kemampuan menulis siswa masih sangat rendah karena metode pembelajaran yang diterapkan belum efektif. Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran maka dalam hal ini guru harus menerapkan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengambil peran yang lebih banyak, sehingga siswa tidak hanya terpaku dengan teori melainkan mampu mengembangkan kreativitasnya khususnya dalam menulis. Salah satu yang menjadi penghambat siswa dalam menulis adalah siswa dikeang untuk mengikuti instruksi yang guru inginkan, akibatnya siswa tidak mampu mengekspresikan gagasannya melalui tulisan sesuai keinginannya.

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi kendala siswa dalam menulis puisi adalah menerapkan metode inovatif. Penggunaan metode yang tepat memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa. Selain itu, dalam mengajar guru sebaiknya menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi secara kreatif. Merujuk pada segala permasalahan tersebut, penulis membuat berbagai solusi dalam pembelajaran menulis, salah satunya pada penggunaan metode. Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan metode *field trip* dilakukan karena melihat kondisi siswa dalam menerima

materi pembelajaran belum sesuai dengan harapan.

Field trip merupakan metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengajak siswa belajar diluar kelas/sekolah dengan mengikuti panduan dan arahan dari guru melalui petunjuk dan tugas pelaksanaan kegiatan secara tertulis. Dengan adanya petunjuk dan tugas yang jelas dari guru memiliki tujuan agar kegiatan yang dilakukan diluar kelas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana dari pembelajaran (Anitah, 2019).

Puisi merupakan ragam karya sastra yang menggunakan bahasa atau peristiwa kebahasaan sebagai mediumnya sebagai usaha untuk mengekspresikan kepribadian seorang pengarang yang bisa berisikan pesan atau gambaran suasana tertentu, baik fisik maupun batin (Citraningrum, 2016). Puisi merupakan sebuah karya sastra yang mengungkapkan perasaan penyair secara imajinatif. Wujud karya sastra tersebut muncul karena puisi merupakan karya seni yang puitis. Dinyatakan puitis karena membangkitkan perasaan, menarik perhatian, bahkan memancing timbulnya tanggapan pembaca. Menulis puisi merupakan sebuah keterampilan yang tidak datang dengan sendirinya. Oleh karena itu, apabila seseorang ingin memiliki kemampuan menulis yang baik, maka harus dituntut latihan yang cukup teratur serta dibutuhkan pula pembelajaran yang terprogram (Lazuardi dan Murti, 2018).

Field trip ialah sebuah rangkaian kegiatan yang dilakukan diluar kelas, yang merupakan salah satu sarana untuk mendekatkan siswa dengan objek yang dituju (Ardiana dkk, 2021). Dengan *field trip* siswa mendatangi objek-objek tertentu dengan maksud dan tujuan untuk belajar. Hal ini sangat sesuai dengan kemampuan menulis puisi karena dengan mendekatkan objek belajar dengan siswa akan lebih mempermudah siswa untuk menuangkan ide-ide ke dalam tulisan. Tujuan metode *field trip* yaitu agar siswa bisa memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya (Angin, 2020)

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 mengacu pada pembelajaran berbasis teks. Oleh karena itu, dalam pembelajaran siswa dituntut untuk terampil dalam menulis. Pada mata pelajaran kelas X di

tingkat SMA terdapat pembelajaran menulis teks puisi dalam kompetensi dasar 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. Akan tetapi melihat hasil belajar siswa, masih banyak yang belum memenuhi nilai KKM.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru dan tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Toraja Utara bahwa selama ini metode yang diterapkan di sekolah dalam menulis masih belum maksimal karena minat siswa dalam menulis masih sangat rendah. Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil belajar menulis teks puisi kelas X IPA di SMA Negeri 1 Toraja Utara dari 30 siswa hanya 10 siswa yang tuntas dengan persentase 42,2% sedangkan 20 siswa lainnya mendapat nilai < KKM dengan persentase 57,7%. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis, berarti itu merupakan kegagalan bagi siswa dari salah satu keterampilan berbahasa. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk siswa tersebut. Melihat kenyataan ini, dibutuhkan metode pembelajaran yang mampu mengakomodasikan kebutuhan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis memandang bahwa sangat penting dan perlu melakukan penelitian dengan menerapkan Metode *field trip* pada pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jaswandi (2020). Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa metode *field trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa. Melalui penggunaan metode ini, siswa lebih kreatif dan imajinatif dalam menulis karangan. Penelitian lain dilakukan oleh Mulyo dan Ridhani (2019). Hasil dari penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa pengembangan metode pembelajaran ini dinyatakan sangat layak karena berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, metode ini juga dinilai dapat nilai hasil belajar siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Juleha (2017). Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran yang jelas bahwa terjadi peningkatan keterampilan siswa menulis teks hasil observasi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip*. keberhasilan proses belajar, tergantung dari beberapa faktor terutama penggunaan metode

pembelajaran, salah satunya adalah metode *field trip*. Selain pembelajaran menjadi tidak kaku dan tidak membosankan, tujuan pembelajaran yang dirumuskan pun dapat tercapai.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif praeksperimen, dengan dua variabel yaitu metode *field trip* sebagai variabel bebas dan menulis teks puisi sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain praeksperimen yaitu *one-group pretest and post test design*. Pada desain ini, pertama-tama dilakukan *pretest* sebelum diberi perlakuan kemudian diberi *post test* setelah diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 93 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 36 siswa yaitu siswa kelas X IPA 3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, dan soal evaluasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan test yang meliputi soal *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan dengan materi menulis teks puisi secara konvensional yaitu tanpa menggunakan metode debat, sedangkan *posttest* dilakukan dengan menggunakan metode *field trip* kemudian diukur kembali

kemampuan menulis teks puisi siswa berdasarkan topik yang telah dipelajari.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial yang dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS. Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif maka peneliti akan mengolah data yang telah terkumpul dengan menggunakan prosedur statistika. Hasil dari data yang telah diperoleh, akan diuji menggunakan uji t atau disebut juga dengan *t-tes*. Pada uji *t-tes* maka akan menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

HASIL

1. Kemampuan Menulis Teks Puisi pada *Pretest* dan *Posttest*

Nilai minimum hasil belajar menulis puisi pada siswa sebelum menerapkan metode *field trip* pada *pretest* adalah 45, nilai maksimum: 84, *mean*: 63,50, standar deviasi: 12, 25 dan varians: 150,08. Sedangkan, nilai minimum hasil belajar menulis puisi pada siswa setelah menerapkan metode *field trip* pada *posttest*: 60, nilai maksimum: 95, *mean*: 77,97, standar deviasi: 10, 01 dan varians: 100, 19.

Tabel 1. Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi	Varians
<i>Pretest</i>	36	45	84	63.50	12.25	150.08
<i>Posttest</i>	36	60	95	77.97	10.01	100.19

2. Pengaruh Metode *Field Trip* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Hasil uji normalitas diperoleh sig output (p)=0,077 untuk *pretest* dan sig output (p) =0,060 untuk *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig >0,05 berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dinyatakan bahwa skor hasil belajar menulis

puisi pada *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Sedangkan, hasil uji homogenitas variansi populasi diperoleh nilai sig = 0,183 dimana nilai sig > 0,5. Berdasarkan hasil uji homogenitas variansi populasi tersebut, dinyatakan bahwa variansi populasi adalah sama (homogen).

Tabel 2. Uji Paired t test Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Teks Puisi

	<i>Paired Differences</i>					<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i> (2- tailed)
	<i>Mean</i>	<i>Std.</i> <i>Deviation</i>	<i>Std.</i> <i>Error</i> <i>Mean</i>	<i>95% Confidence</i> <i>Interval of the</i> <i>Difference</i>				
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pretest- Posttest</i>	14,47	5,40	,90	12,64	16,30	16,06	35	,00

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai t hitung (t) adalah dan nilai df adalah 35, dengan penentuan distribusi nilai t tabel: 16,062 dan nilai df : 35, dengan penentuan distribusi nilai t tabel yaitu $16,062 > 1,68$. Sehingga berdasarkan pengambilan keputusan uji hipotesis dalam penelitian ini disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, itu berarti ada pengaruh metode *field trip* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa SMA Negeri 1 Toraja Utara.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *field trip* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Toraja Utara. Pada penelitian ini kegiatan pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, 2 kali pertemuan untuk pemberian soal *pretest* dan 2 kali pertemuan untuk pemberian soal *posttest* dengan menggunakan metode *field trip*.

Pretest yang diberikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa menulis puisi sebelum menerapkan metode *field trip*. Sedangkan *posttest* diberikan untuk mengetahui kemampuan akhir mahasiswa setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode *field trip*. Skor hasil belajar digunakan untuk data penelitian yang dianalisis, selanjutnya digunakan sebagai pembanding untuk melihat apakah terdapat pengaruh metode *field trip* terhadap kemampuan menulis puisi antara *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, terhadap skor hasil belajar menulis puisi pada *pretest* menunjukkan skor rata-rata 63,50 dengan standar deviasi 12,25 dan siswa yang memperoleh nilai baik sekali berjumlah 4 orang, siswa yang memperoleh nilai baik

berjumlah 5 orang, siswa yang memperoleh nilai cukup berjumlah 14 orang dan siswa yang memperoleh nilai kurang berjumlah 18 orang. Sedangkan skor rata-rata untuk *posttest* sebesar 77,97 dengan standar deviasi 10,01 dan siswa yang memperoleh nilai baik sekali berjumlah 15 orang, siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 5 orang, siswa yang memperoleh nilai cukup berjumlah 18 orang dan siswa yang memperoleh nilai kurang berjumlah 1 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil kemampuan menulis puisi sebelum menerapkan metode *field trip* pada *pretest* dan setelah menerapkan metode *field trip* pada *posttest*.

Berdasarkan analisis data skor hasil belajar menulis puisi pada *pretest* dan *posttest* diketahui nilai rata-rata skor hasil belajar pada *posttest* lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata skor hasil belajar pada *pretest*. Perbedaan antara nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran yang di terapkan. Pengaruh yang signifikan terjadi pada penerapan metode *field trip* berdasarkan skor hasil belajar pada *posttest*.

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas varians, selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu uji *paired t test* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS version 23*. Dari uji t diketahui perbandingan nilai t hitung dan t tabel adalah. artinya terdapat pengaruh metode *field trip* secara signifikan terhadap hasil belajar menulis puisi pada siswa SMA Negeri 1 Toraja Utara.

Pembelajaran yang dilakukan pada kelas yang diberikan perlakuan adalah metode *field trip*. Melalui metode ini peneliti mencoba untuk membangkitkan keterampilan menulis siswa yaitu dengan mengajak siswa untuk belajar diluar ruangan. Dalam penerapan metode ini, siswa diajak keluar sekolah untuk

meninjau tempat tertentu atau objek yang lain. Hal ini bukan hanya sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperoleh pelajaran dengan melihat kenyataannya. Oleh karena itu, dinyatakan metode *field trip* yang merupakan cara belajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu. Maka melalui metode ini juga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Selain bisa meningkatkan kemampuan menulis, secara langsung pun mengajak siswa untuk mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya saat ini maupun di masa yang akan datang.

SIMPULAN

Tingkat kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Toraja Utara berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif sebelum menggunakan metode *field trip* memperoleh skor rata-rata 63,50 dengan standar deviasi 12,25 dan siswa yang memperoleh nilai baik sekali berjumlah 4 orang, siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 5 orang, siswa yang memperoleh nilai cukup berjumlah 14 orang dan siswa yang memperoleh nilai kurang berjumlah 18 orang. Sedaangkan skor rata-rata untuk *posttest* sebesar 77,97 dengan standar deviasi 10,01 dan siswa yang memperoleh nilai baik sekali berjumlah 15 orang, siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 5 orang, siswa yang memperoleh nilai cukup berjumlah 18 orang dan siswa yang memperoleh nilai kurang berjumlah 1 orang.

Tingkat kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Toraja Utara berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif setelah menggunakan metode *field trip* memperoleh skor rata-rata sebesar 77,97 dengan standar deviasi 10,01 dan siswa yang memperoleh nilai baik sekali berjumlah 15 orang, siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 5 orang, siswa yang memperoleh nilai cukup berjumlah 18 orang dan siswa yang memperoleh nilai kurang berjumlah 1 orang.

Berdasarkan analisis data skor hasil belajar menulis puisi pada *pretest* dan *posttest* diketahui nilai rata-rata skor hasil belajar pada *posttest* lebih besar dibandingkan dengan nilai

rata-rata skor hasil belajar pada *pretest*. Perbedaan antara nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran yang di terapkan. Pengaruh yang signifikan terjadi pada penerapan metode *field trip* berdasarkan skor hasil belajar pada *posttest*. Berdasarkan uji paired *t test* menggunakan aplikasi IBM SPSS Version 23. Dari uji tersebut diketahui perbandingan nilai *t* hitung dan *t* tabel adalah $16,06 > 1,68$. Berdasarkan hal tersebut dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima yang berarti ada pengaruh metode *field trip* terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

REFERENSI

- Angin, T.B.B. 2020. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode *Field Trip* Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sosopan. *Jurnal Education And Development*, 8(1).
- Anitah, S. 2019. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ardiana, D. P. Y, dkk. 2021. *Metode Pembelajaran Guru*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Citraningrum, D. M. 2016. Menulis Puisi dengan Teknik Pembelajaran yang Kreatif. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1).
- Jaswandi, J. 2020. Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Metode *Field Trip* Siswa SMPN 4 Tapung Hilir. *Journal of Education and Teaching*, 1(1), 81-84.
- Julaeha, S. 2018. Penerapan Metode Pembelajaran *Field Trip* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi. *JPG: Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 1(02).
- Lazuardi, D. R., dan Murti, S. 2018. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran *Quantum* Tipe VAK (Visual, Audiovisual, Kinestetik). *Jurnal KiBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 2(1), 87-95.

- Mulyo, S, dkk. 2019. Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Metode *Field Trip* pada Peserta Didik Kelas IX SMP Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2).
- Sardila, V. 2015. Strategi Pengembangan Linguistik Terapan melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2).
- Wikanengsih, W. 2013. Model Pembelajaran *Neurolinguistic Programming* Berorientasi Karakter bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2).